

ABSTRAK

PT. Perhutani *Pine Chemical Industry* (PPCI) merupakan salah satu perusahaan pengelolaan hasil hutan dibawah Dinas Lingkungan dan Kehutanan (DLK). PPCI menjadi salah satu pabrik yang mengelola hasil *derivat* gondorukem dan terpentin di Indonesia. Rendahnya angka produksi mesin boiler PPCI pada tahun 2021 yang hanya dapat memproduksi sebanyak 507 ton/bulan dari kapasitas produksi mesin sebesar 1920 ton/bulan menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini. Hasil realisasi terhadap *output* yang dihasilkan menunjukkan bahwa masih belum tercapainya produksi sesuai kapasitas produksi dari operasi mesin *boiler* ditandai dari rendahnya nilai aktual yang ditemukan dilapangan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan nilai efektivitas mesin *Boiler*. Metode menggunakan perhitungan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) dengan pendekatan *Total Produktivitas Maintenance* (TPM) selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui tingkat penurunan efisiensi pada masing-masing faktor *six big losses*. Hasil diperoleh nilai OEE yang didapatkan dari perhitungan yaitu sebesar 85%. faktor menurunnya nilai OEE yaitu terjadi pada *performance rate* dengan persentase nilai *six big losses* berupa *idling and minor stoppage loss* 7% dan *redused speed loss* yaitu sebesar 7%. Analisa digunakan dalam menentukan faktor penyebab utama terjadinya *loss* dengan menggunakan diagram *fishbone* serta dilakukan analisis menggunakan 8 pilar TPM pada kondisi yang sesuai dengan perusahaan.

Kata Kunci: *Overall Equipment Effectiveness, Total Productivity Maintenance, Six Big Losses, Fishbone*